

**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT  
PESERTA DIDIK UNTUK MEMILIH JURUSAN AGAMA (STUDI KASUS  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SUKOHARJO KELAS X TAHUN  
AJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Stata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh :  
Nurul Mustaqim  
NIM : G000130030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT  
PESERTA DIDIK UNTUK MEMILIH JURUSAN AGAMA (STUDI KASUS  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SUKOHARJO TAHUN AJARAN  
2016/2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**



Oleh:

**NURUL MUSTAQIM**

**G000130030**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag**

**NIDN 0605096402**

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT  
PESERTA DIDIK UNTUK MEMILIH JURUSAN AGAMA (STUDI ASUS  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SUKOHARJO (STUDI KASUS DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI SUKOHARJO TAHUN AJARAN

2016/2017

Oleh:

NURU MUSTAQIM

G000130030

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu 17 Juni 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

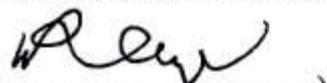
1. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag  
(Ketua Dewan Penguji)

  
(.....)

2. Drs. Arif Wibowo, M.Ag  
(Anggota I Dewan Penguji)

  
(.....)

3. Drs. Bambang Raharjo, M.Ag  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)

Dekan



  
Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN. 0605096402

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juni 2017

Penulis



Nurul Mustaqim

# **UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT PESERTA DIDIK UNTUK MEMILIH JURUSAN AGAMA (STUDI KASUS DI MAN SUKOHARJO KELAS X TAHUN AJARAN 2016/2017)**

## **Abstrak**

Kepala madrasah dalam satuan pendidikan merupakan pemimpin. Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan. Jurusan agama merupakan salah satu jurusan yang wajib diadakan di Madrasah Aliyah Negeri. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap jurusan agama membuat minat peserta didik untuk memilih jurusan agama sangatlah minim. Dari permasalahan di atas rumusan masalahnya yaitu bagaimana upaya kepala madrasah untuk menumbuhkan minat peserta didik untuk memilih jurusan agama. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menumbuhkan minat peserta didik untuk memilih jurusan agama.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di MAN Sukoharjo pada bulan Maret sampai Mei 2017. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala MAN Sukoharjo dan peserta didik kelas X tahun ajaran 2016/2017. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memeriksa keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis interaktif, tahapan yang ditempuh adalah pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil yaitu upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk memilih jurusan agama adalah sebagai berikut: 1) Memberikan stimulasi dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat upacara bendera dan ketika berada didalam kelas. 2) Bekerja sama dengan para pengajar khususnya guru BK dan guru agama dalam usaha menumbuhkan minat-minat baru dalam diri peserta didik di sela-sela pembelajaran. 3) Sosialisasi/pemberian informasi kepada wali murid dengan cara mengadakan pertemuan dengan wali murid dan memberikan surat pemberitahuan mengenai jurusan agama. 4) Kebijakan kepala madrasah membuka kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) bagi seluruh peserta didik.

**Kata Kunci:** Upaya Kepala Madrasah, Minat Memilih Jurusan Agama

## **Abstract**

The head of a madrasah in educational units is a leader. As a leader, the head of the madrasah is responsible for the achievement of educational goals. Department of religion is one of the majors that must be held in Madrasah Aliyah Negeri. Lack of students' understanding of religious majors makes the interest of learners to choose the department of religion is very minimal. From the above problems the formulation of the problem is how the efforts of madrasah head to cultivate the interest of learners to choose the religious department. The purpose of this study is to find out what efforts are made by the head of madrasah to foster the interest of students to choose a religious department.

This research uses descriptive qualitative approach method. This research was conducted at MAN Sukoharjo from March to May 2017. The subjects in this study were the head of MAN Sukoharjo and the students of the X class of academic year

2016/2017. Data were collected by observation, interview and documentation. To check the validity of data using triangulation technique while data analysis using interactive analysis techniques, the steps taken are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion.

Based on the research, the results obtained are the efforts made by the head of madrasah in growing the interest of students to choose the religious majors are as follows: 1) Provide stimulation by providing motivation to learners during the flag ceremony and when in the classroom. 2) Cooperate with teachers especially BK teachers and religious teachers in an effort to cultivate new interests in learners on the sidelines of learning. 3) Disseminating / giving information to the guardians by holding meetings with the guardian and giving a letter about the religious department. 4) The policy of madrasah head to open extracurricular activities Read Write Al-Qur'an (BTA) for all students.

Keywords: Lead the Madrasah, enthusiasm chosen the religion majors.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai pengelola pendidikan, kepala madrasah bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi sekolah dengan seluruh substansinya. Disamping itu kepala Madrasah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada agar mereka mampu menjalankan tugas-tugas pendidikan.

Penentuan standar dilakukan agar kinerja pemimpin sekolah/ madrasah dapat berjalan dengan efektif, efisien, memahami berbagai persoalan yang ada di sekolah/ madrasah, tepat dalam mengambil keputusan (*decision making*) dan mampu member solusi masalah (*problem solvin*) atas masalah yang dihadapi lembaga<sup>1</sup>. Sebagai seorang pemimpin diharapkan mampu menjalankan kepemimpinannya dengan baik dan dapat mempertanggung jawabkan atas kepemimpinannya. Sebagaimana dalam hadits Rasulullah SAW, “Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian bertanggung jawab atas kepemimpinannya”. (HR.Bukhari).

Berbicara mengenai masalah pendidikan tidak terlepas dari minat, karena minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu hal<sup>2</sup>. Dalam penjurusan program pendidikan yang

---

<sup>1</sup> Ara Hidayat, dkk, *Pengelolaan Konsep, Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah* (Bandung: Pustaka Educa 2010), hlm. 115.

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2001), hlm 5.

dilakukan oleh pihak madrasah selain menggunakan tes IQ dan angket, minat juga harus dipertimbangkan sehingga peserta didik dapat memilih program sesuai dengan minat dan kemampuan bukan karena keterpaksaan.

Begitu pula penjurusan yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam melakukan penjurusan pada masing-masing program yakni dengan menggunakan angket, tes IQ dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil angket, tes IQ diperoleh hasil bahwasanya peserta didik lebih tertarik untuk memilih jurusan IPA dan IPS dibandingkan jurusan agama. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap jurusan agama, selain itu peserta didik merasa pembelajaran agama yang diperoleh di MAN sudah cukup jika dibandingkan peserta didik yang menempuh di jenjang SMA sehingga peserta didik tidak berminat untuk memilih jurusan agama.

Melihat situasi yang seperti ini maka pihak madrasah memutuskan bahwasanya peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang rendah akan dimasukkan ke dalam jurusan agama. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya sebagian besar peserta didik yang tersaring dan masuk dalam jurusan agama ini tidak sesuai dengan minat untuk mempelajari ilmu agama secara mendalam.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba meneliti dengan judul: Upaya Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Minat Peserta Didik Untuk Memilih Jurusan Agama (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Kelas X Tahun Ajaran 2016/2017).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Bagaimana upaya kepala madrasah dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk memilih jurusan agama” (Studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Kelas X Tahun Ajaran 2016/2017).

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk memilih jurusan agama (Studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo).

Adapun manfaat diadakan penelitian ini adalah secara teoritis meliputi: Untuk memperoleh pengetahuan lebih jauh mengenai jurusan agama, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan jurusan agama, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pedoman untuk

kegiatan penelitian yang lain. Manfaat Praktis meliputi: Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan terutama mengenai jurusan agama, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para kepala madrasah maupun kepala sekolah dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk memilih jurusan agama.

#### **1.4 Tinjauan Pustaka**

Untuk menunjukkan orisinalitas penulis perlu menunjukkan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul dan masalah yang akan penulis teliti. Beberapa penelitian yang terkait dengan masalah yang akan penulis angkat, antara lain:

- 1.4.1 Vatima Vini (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015) melakukan penelitian yang berkaitan dengan “peran kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MAN Purwodadi tahun pelajaran 2014-2015”.
- 1.4.2 Tutik Nur Janah (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012) melakukan penelitian dengan “pengembangan jurusan agama di madrasah aliyah negeri Sukoharjo (Tinjauan Kurikulum)”.
- 1.4.3 Paderi Siamudin (STAIN Surakarta, 2007) melakukan penelitian yang berkaitan dengan “upaya guru pembina kepeserta didikan dalam menumbuhkan minat peserta didik berorganisasi di MAN 1 Surakarta”.
- 1.4.4 Diyah Rosyta (STAIN Surakarta, 2005) melakukan penelitian “mengenai usaha kepala madrasah sebagai supervisor guru PAI di SMAN 1 Kartosuro”.

#### **1.5 Tinjauan Teoritik**

Dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya dibutuhkan seorang pemimpin sebagai pemegang kendali dan sebagai penanggung jawab dalam pengembangan yang terdapat dalam lembaga pendidikan itu sendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kepala madrasah diartikan sebagai seorang yang memimpin suatu sekolah<sup>3</sup>.

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting. Dikatakan sangat penting karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan pada setiap sekolah. Terlaksana atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapainya atau tidaknya tujuan pendidikan sangat

---

<sup>3</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 2012), hlm. 694.

tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan.

Menjadi kepala sekolah profesional idealnya harus memahami secara komprehensif bagaimana kinerja dan kemampuan manajerialnya dalam memimpin sebuah sekolah sehingga sekolah itu bernuansa sekolah yang berbudaya. Dengan demikian diharapkan alumni sekolah itu memiliki budaya yang jelas sesuai dengan perkembangan masyarakat. Dengan demikian dilembaga pendidikan itu siswa harus (1) memahami sosiologi dan pendidikan, (2) kebudayaan dan pendidikan, (3) masyarakat dan sekolah, (4) masyarakat Indonesia dan pendidikan, (5) dampak konsep pendidikan<sup>4</sup>.

Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-inginan atau kebutuhan-kebutuhan<sup>5</sup>.

Minat juga bisa berhubungan dengan sesuatu yang dapat mendorong seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal seperti benda, orang ataupun pengalaman. Melalui pengalaman seseorang itu akan berkembang ke arah berminat atau tidak berminat kepada sesuatu. Sesuatu yang menarik itu tidak hanya menyenangkan atau dapat mendatangkan kepuasan bagi seseorang, tetapi juga yang menakutkan<sup>6</sup>.

Dapat disimpulkan bahwasanya minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang Islami. Karakteristik yang sangat menonjol dari pendidikan Islam adalah prinsip pokoknya: “prinsip tauhid”, yaitu prinsip dimana segalanya berasal dan berakhir. Prinsip ini telah memandu pengembangan teori dan praktik pendidikan Islam secara formal, informal, dan nonformal. Bahkan prinsip ini pula yang telah memandu persepsi umat tentang pendidikan Islam, sehingga pendidikan Islam dalam konteks yang penuh dinamika ini dipersepsi secara lebih komprehensif<sup>7</sup>.

---

7. <sup>4</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media. 2011), hlm.

76. <sup>5</sup> Sadirman, *Interaksi Dalam Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016), hlm.

<sup>6</sup> Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: RosdaKarya. 2016), hlm. 66.

<sup>7</sup> Abdullah Halim Soebahar, *Kebijakan Pendidikan Islam dari Organisasi Guru Sampai UU Sisdiknas* (Jakarta: Rajawali Pers. 2013), hlm. 1

Madrasah Aliyah, yang selanjutnya disingkat MA adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau yang sederajat (PP. RI Tahun 2010 tentang pengelolaan dan kekhasan madrasah maka diadakan jurusan agama.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>8</sup>. Penentuan pendekatan penelitian ini dengan pertimbangan bahwa penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengambil data-data tentang usaha kepala madrasah dalam menumbuhkan minat peserta didik terhadap jurusan agama (Studi kasus di MAN Sukoharjo). Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui catatan tertulis, atau melalui audio dan pengambilan foto<sup>9</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo (MAN Sukoharjo) yang beralamatkan di jalan KH. Samanhudi, Jetis Sukoharjo. Adapun peneliti mengambil lokasi di MAN Sukoharjo dikarenakan MAN Sukoharjo adalah salah satu Madrasah Aliyah (MA) yang ada di kota Sukoharjo sekaligus juga menerapkan kurikulum agama yaitu berupa jurusan agama dengan menambah kelas khusus agama kelas X dengan subyek penelitiannya yaitu kepala madrasah dan peserta didik MAN Sukoharjo tahun ajaran 2016-2017.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

MAN Sukoharjo berlokasi di Jl. KH. Samanhudi, Jetis, Sukoharjo. Adapun batasannya antara lain sebagai berikut:

Sebelah Utara : Rumah penduduk  
Sebelah Selatan : PT Sritex  
Sebelah Barat : Rumah penduduk  
Sebelah Timur : Jalan raya

---

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011), hlm. 26.

<sup>9</sup> Tohirin, *Metode penelitian kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.2013.cet.3),hlm 6

Kondisi lingkungan fisik MAN Sukoharjo secara umum sangat mendukung untuk terjadinya proses belajar mengajar. Hal ini terlihat pada gedung dan kelas yang bersih serta nyaman dengan halaman yang cukup luas, letak strategis dengan jangkauan transportasi yang mudah<sup>10</sup>. Kepala sekolah yang menjabat saat ini adalah Dr. Mariyo, M.Pd.I dengan jumlah guru sebanyak 44 pengajar dan jumlah peserta didik keseluruhan tahun ajaran 2016/2017 sebanyak kurang lebih 394 peserta didik<sup>11</sup>.

Upaya Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkn Minat Peserta Didik Untuk Memilih Jurusan Agama.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Mariyo selaku kepala MAN Sukoharjo, sebagai berikut:

“bahwasanya jurusan agama merupakan jurusan baru di MAN Sukoharjo. Pada awal penyelenggaraanya masih banyak peserta didik yang belum begitu mengetahui gambaran mengenai jurusan agama sehingga penjurusan untuk jurusan agama yang dilakukan oleh pihak madrasah pada saat itu adalah berdasarkan hasil angket, tes IQ, dan nilai rapot, bagi peserta didik yang nilai pelajaran IPA dan IPS nya rendah maka akan dimasukkan kejurusan agama.”<sup>12</sup>

Dari sini dapat diketahui bahwasanya peserta didik yang masuk ke jurusan agama tidak berdasarkan minat mereka sehingga dalam proses belajar-mengajar dijurusan agama menjadi terhambat. Banyak para guru yang mengeluh terutama guru agama karena masih banyak dari peserta didik dijurusan agama yang BTA nya belum lancar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka, perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Peran kepala Madrasah sangat dibutuhkan seperti memberikan upaya-upaya dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk memilih jurusan agama di MAN Sukoharjo.

Memberikan stimulasi adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh kepala Madrasah. Menurut Bapak Mariyo stimulasi yang diberikan disini adalah stimulasi dari luar yang berupa dorongan/ motivasi bahwasanya jurusan agama tidak kalah bagus nya dengan jurusan yang lain seperti IPA dan IPS. Lulusnya

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi pada tanggal 18 April 2017.

<sup>11</sup> Hasil Dokumentasi pada tanggal 4 April 2017.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mariyo, kepala madrasah MAN Sukoharjo pada tanggal 21 April

juga dapat melanjutkan ke PTAI maupun PTU. Ilmu yang nantinya didapatkan tetap berguna dalam kehidupan bermasyarakat jika nantinya peserta didik tidak melanjutkan kejenjang perkuliahan. Bapak Mariyo memberikan motivasi ini pada saat upacara bendera selain itu beliau juga memberikan motivasi hal yang serupa kepada peserta didik yang berada di jurusan agama.<sup>13</sup>

Upaya yang kedua yang dilakukan oleh Bapak Mariyo adalah bekerja sama dengan para pengajar dalam usaha menumbuhkan minat-minat baru dalam diri peserta didik. Dalam hal ini menumbuhkan minat peserta didik kepala Madrasah bekerja sama dengan guru BK dan guru agama yang mengajar di kelas X agar senantiasa memberikan arahan serta pencerahan kepada peserta didik disela-sela pembelajaran.<sup>14</sup>

Selain kedua upaya diatas Bapak Mariyo juga melakukan sosialisasi atau pemberian informasi. Pemberian informasi yang dilakukan baik kepada peserta didik maupun kepada wali murid. Pada setiap tahun sekali diadakan pertemuan dengan wali murid. Dalam pertemuan tersebut selain membahas mengenai dana pembangunan madrasah, kepala madrasah juga memberikan informasi kepada para wali murid mengenai jurusan agama seperti visi dan misi jurusan agama diharapkan dengan adanya pertemuan wali murid ini, para orang tua mampu memberikan arahan, saran, dan nasihat kepada anaknya untuk memilih jurusan agama.<sup>15</sup>

Upaya yang selanjutnya yang dilakukan oleh Bapak Mariyo adalah kebijakan kepala madrasah membuka ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Salah satu yang menjadi penyebab peserta didik yang enggan untuk memilih jurusan agama dikarenakan lemahnya mereka dalam BTA. Masih banyak peserta didik yang belum lancar membaca dan menulis Arab. Kegiatan ini awalnya hanya diwajibkan bagi peserta didik kelas agama saja, akan tetapi dikarenakan masih banyak peserta didik di MAN Sukoharjo yang belum lancar dalam membaca dan menulis Arab maka kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh peserta didik di MAN Sukoharjo. Adapun untuk jadwal kegiatan ini adalah setiap

---

2017 <sup>13</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mariyo, kepala madrasah MAN Sukoharjo pada tanggal 21 April

2017 <sup>14</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mariyo, kepala madrasah MAN Sukoharjo pada tanggal 21 April

2017 <sup>15</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mariyo, kepala madrasah MAN Sukoharjo pada tanggal 21 April

hari Selasa dari pukul 14.00-15.00 WIB pengampunya adalah para wali kelas dan guru agama.<sup>16</sup>

Uraian diatas adalah beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pihak madrasah khususnya perihal yang dilakukan oleh bapak kepala madrasah dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk memilih jurusan agama berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada para subyek dan informan dan dengan melihat proses pelaksanaan upaya-upaya serta dokumentasi-dokumentasi penunjang upaya-upaya tersebut.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang upaya-upaya kepala madrasah dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk memilih jurusan agama adalah sebagai berikut:

#### **4.1.1 Memberikan Stimulan**

Cara membangkitkannya bisa dengan memberikan motivasi. Motivasi ini bisa diberikan ketika pelaksanaan upacara bendera ataupun memberikan motivasi pada peserta didik yang berada di kelas agama. Pemberian motivasi ini diharapkan dapat menumbuhkan minat baru dalam diri peserta didik.

#### **4.1.2 Kerjasama Dengan Para Pengajar Dalam Usaha Menumbuhkan Minat-minat Baru Dalam Diri Peserta Didik.**

Adanya kerjasama antara komponen-komponen pendidikan akan mempermudah dalam pencapaian suatu tujuan. Dalam upaya menumbuhkan minat peserta didik kepala madrasah dapat bekerja sama dengan beberapa guru baik guru BK maupun guru bidang studi tertentu. Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan adalah kepala madrasah meminta kepada guru yang bersangkutan untuk senantiasa memberikan wawasan berupa informasi kepada para peserta didik.

#### **4.1.3 Sosialisasi/Pemberian Informasi**

Cara yang bisa ditempuh dalam sosialisasi ini dengan memberikan informasi bisa melalui surat pemberitahuan dan pertemuan dengan wali murid.

---

<sup>16</sup> Hasil observasi pada tanggal 11 April 2017

#### 4.1.4 Kebijakan Kepala Madrasah Membuka Pengadaan Ekstrakurikuler BTA.

Dengan adanya sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di madrasah, diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi, berperan, ikut serta dalam kegiatan tersebut sehingga kualitas BTA peserta didik menjadi lebih baik dan dapat menumbuhkan minat peserta didik kelas X untuk memilih jurusan agama.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, ada saran sebagai berikut

Dalam pelaksanaan upaya-upaya tersebut dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah MAN Sukoharjo sudah baik. Mungkin untuk kedepannya lagi bisa ditambahkan upaya-upaya yang lain tentunya disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Kepala madrasah bisa mengupayakan untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar seperti halnya bekerja sama dengan PTAI atau PTU terdekat dalam rangka mensosialisasikan jurusan agama. Sehingga peserta didik mendapat wawasan yang luas untuk lulusan dari jurusan agama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Muhib, dkk. 2014. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Permada Media.
- Ara Hidayat, Imam Machali. 2010. *Pengelolaan Konsep, Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Halim Soebahar, Abd. 2013. *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Organisasi Guru Sampai UU Sisdiknas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lexy J Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2016. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sardiman. 2012. *Interaksi Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.